



PENTINGNYA PENDIDIKAN POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI WARGANEGARA DI DESA KURIPAN CISEENG BOGOR

Sri Utaminingsih¹, Hendri², Shella Rachmawaty³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

E-mail : dosen00456@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk membina manusia menjadi makhluk yang memiliki intelektualitas yang tinggi, sebagai negara yang menganut sistem demokratis sudah sepatutnya pendidikan demokrasi yang kemudian pendidikan tersebut dikenal lebih masif dalam lingkup pendidikan politik. Pentingnya pendidikan politik dalam meningkatkan partisipasi politik warga negara harus sejak dini dilakukan misalnya saja dalam dunia pendidikan yaitu termuat dalam beberapa materi mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, namun lebih dari itu pendidikan politik harus lebih masif disosialisasikan terlebih untuk generasi muda sebagai pemilih pemula. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi tentang pentingnya pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi politik warganegara, metode kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab. Kemudian metode penulisan pada jurnal kali ini yakni menggunakan metode penulisan deskriptif teoritik. Hasil yang didapatkan yakni bahwa (1) pendidikan politik dalam penyelenggaraan pendidikan formal khususnya di jenjang pendidikan menengah memang harus masif dilaksanakan, (2) rendahnya partisipasi politik warganegara memang dipengaruhi oleh rendahnya edukasi tentang pendidikan politik, maka dari itu sosialisasi tentang pentingnya pendidikan politik bukan hanya tanggung jawab kurikulum pendidikan yang mencantumkan materi ini dalam mata pelajaran lebih dari itu sosialisasi pendidikan politik adalah tanggung jawab bersama khususnya akademisi.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendidikan Politik, Partisipasi Politik

ABSTRACT

Education in general can be interpreted as a conscious and planned effort to develop humans into beings who have high intellectuality, as a country that adheres to a democratic system it is fitting that democratic education is then known as more massive in the sphere of political education. The importance of political education in increasing the political participation of citizens must be carried out from an early age, for example in the world of education, namely

contained in several Pancasila and Citizenship Education subject matter, but more than that political education must be more massively socialized especially for the younger generation as first time voters. The purpose of this activity is to provide education about the importance of political education to increase citizen political participation, the method of this activity is carried out by lecture, discussion and question and answer methods. Then the writing method in this journal is using the theoretical descriptive writing method. The results obtained are that (1) political education in the implementation of formal education especially at the secondary education level must be massively implemented, (2) the low political participation of citizens is indeed influenced by the low level of education about political education, therefore the socialization of the importance of political education is not only the responsibility of the educational curriculum which includes this material in subjects more than that the socialization of political education is a shared responsibility, especially academics.

Keywords : Education, Political Education, Political Participation

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar yang diperuntukan untuk membantu seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh, mengembangkan, dan meningkatkan potensi dan kemampuan secara optimal agar dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman serta memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat. Pendidikan merupakan proses yang terus menerus dan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan juga bertujuan untuk menyiapkan seseorang agar dapat memahami, memecahkan masalah, dan membuat keputusan secara cerdas dan bertanggung jawab serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya.

Pendidikan dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber, termasuk sekolah, keluarga, masyarakat, dan media massa. Pendidikan dapat juga diperoleh melalui pengalaman hidup seseorang, baik secara formal maupun non-formal. Pendidikan formal biasanya diperoleh melalui jalur sekolah formal, sedangkan pendidikan non-formal diperoleh melalui berbagai kegiatan yang tidak terikat dengan sistem sekolah formal, seperti kegiatan keagamaan, kegiatan olahraga, atau kegiatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang dan merupakan modal utama bagi setiap individu dalam mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Oleh ka-

rena itu, penting bagi setiap orang untuk terus belajar dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sepanjang hidup.

Pendidikan di Indonesia dikelola oleh pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang layak bagi setiap warga negara, serta menetapkan standar kualitas pendidikan yang harus dicapai oleh setiap sekolah. Selain itu, pemerintah juga bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti guru, tenaga kependidikan, dan lainnya.

Dalam pelaksanaan pendidikan sebagai negara yang menganut sistem demokrasi tentu pendidikan yang dilaksanakan akan erat kaitannya dengan pendidikan demokrasi Pendidikan demokrasi adalah pendidikan yang mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan demokrasi memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan demokratis. Pendidikan demokrasi juga memberikan kesempatan kepada individu untuk me-

ngembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Pendidikan demokrasi di masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai cara, misalnya melalui sekolah Pendidikan demokrasi dapat diberikan melalui pembelajaran di sekolah, baik secara formal maupun non-formal. Guru dapat memberikan materi tentang prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan memahami masalah-masalah yang terkait dengan demokrasi.

Pendidikan demokrasi merupakan salah satu cara untuk membangun masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk terus belajar tentang demokrasi dan mengembangkan sikap-sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan demokarasi sampai saat ini belum masif penerapannya karena sebagai makhluk yang berpolitik tentu pendidikan demokrasi yang terjadi di negeri ini harus berkaitan erat dengan pendidikan politik yang terjadi, namun masyarakat terkadang beranggapan bahwa politik itu licik dan jahat sehingga enggan

untuk mengupas lebih dalam tentang pemahaman ini bahkan rendahnya pemahaman tentang pendidikan politik dapat menjadi masalah yang serius bagi sebuah negara, karena pendidikan politik merupakan salah satu modal penting bagi individu untuk menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Rendahahnya pemahaman tentang pendidikan politik dapat berdampak negatif bagi masyarakat dan pengambilan keputusan politik. Ketika seseorang tidak memahami prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia, ia mungkin akan lebih mudah terpengaruh oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab atau tidak memiliki tujuan yang baik. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya polarisasi atau konflik di masyarakat.

Selain itu, rendahnya pemahaman tentang pendidikan politik juga dapat menyebabkan seseorang tidak memiliki kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan politik. Hal ini dapat menghambat proses pengambilan keputusan yang cerdas dan bertanggung jawab.

Untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan politik, diperlukan upaya-upaya yang terus menerus, seperti

memberikan pendidikan politik di sekolah, melalui media massa, atau melalui kegiatan-kegiatan di masyarakat. Selain itu, penting bagi setiap individu untuk terus memperdalam pengetahuan dan memahami prinsip-prinsip demokrasi serta hak asasi manusia.

Hal ini terlebih untuk kalangan pelajar Pendidikan politik untuk generasi penerus bangsa merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran politik serta pemahaman tentang prinsip-prinsip demokrasi dan hak asasi manusia pada usia yang masih muda.

Pendidikan politik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran politik serta pemahaman tentang demokrasi dan hak asasi manusia pada usia yang masih muda. Oleh karena itu, penting bagi setiap remaja untuk terus belajar tentang politik dan demokrasi serta mengembangkan sikap-sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian keberadaan pendidikan politik untuk generasi muda sejatinya merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan demokratis. Pendidikan politik juga memberikan kesem-

patan kepada remaja untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.



Foto Bersama Guru SMA IT An-Naafi Kuripan, Ciseeng Bogor

Dinamika lain terjadi terhadap pendidikan politik ini terlebih dalam lingkup masyarakat di wilayah pedesaan, yang mana memang wilayah pedesaan terkadang tidak tersentuh media atau agen-agen sosialisasi politik sehingga hal ini pun berpotensi menurunkan partisipasi masyarakat terhadap politik. Salah satu desa yang terdapat di negeri ini yang mengalami urgensi mengenai masih rendahnya partisipasi politiknya yakni Desa Kuripan.

Problematika-problemtika dalam penyelenggaraan pendidikan politik bahkan sampai saat ini masih saja mengalami pasang surut namun hal ini tentunya harus segera ditangani dengan serius, terlebih

pendidikan politik secara khusus tidak ada dalam kurikulum pendidikan terlebih untuk mempersiapkan diri dalam pesta demokrasi di tahun 2024 mendatang.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam penulisan jurnal kali ini adalah penulisan jurnal dengan metode penulisan deskripsi teoritik yakni metode penulisan biasanya menggunakan teori-teori yang sudah ada atau teori yang dikembangkan sendiri sebagai dasar untuk menjelaskan fenomena atau konsep tersebut.

Deskripsi teoritik sering digunakan dalam bidang ilmu sosial, humaniora, dan ilmu-ilmu lain yang menekankan pada interpretasi dan analisis terhadap sumber-sumber yang ada. Metode ini sering digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep abstrak atau fenomena yang kompleks, seperti perilaku manusia, struktur sosial, atau fenomena-fenomena lainnya.

Kemudian penulis mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan topik yang akan dibahas, kemudian membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan sumber-sumber tersebut untuk mengembangkan pemahaman tentang topik yang diteliti. Penulis juga harus mempertim-

bangkan perspektif yang berbeda dan menghindari bias dalam menyajikan hasil analisisnya.

Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengebdianannya yakni menggunakan metode ceramah diskusi dan tanya jawab. Dimana dari dua kegiatan tersebut penulis menyajikan hasil analisisnya secara sistematis dan terorganisir, dengan mengutip sumber-sumber yang digunakan sebagai dasar analisis. Penulis juga harus mempertimbangkan perspektif yang berbeda dan menghindari bias dalam menyajikan hasil analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat pendidikan politik adalah untuk mempersiapkan individu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan politik memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan demokratis. Pendidikan politik juga memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Pendidikan politik adalah pendidikan yang mempersi-

apkan individu untuk menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan politik memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan demokratis. Pendidikan politik juga memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.

Pendidikan politik juga merupakan pendidikan yang mempersiapkan individu untuk menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan politik memberikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan mekanisme pemerintahan demokratis. Pendidikan politik juga memberikan kesempatan kepada individu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara.

Pendidikan politik merupakan salah satu cara untuk membangun masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk terus belajar tentang demokrasi dan mengembangkan sikap-sikap

demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan politik dapat diberikan melalui sekolah, keluarga, masyarakat, dan media massa.

Pendidikan politik merupakan salah satu cara untuk membangun masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk terus belajar tentang demokrasi dan mengembangkan sikap-sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan politik dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya melalui sekolah, keluarga, masyarakat, atau media massa.

Hakikat pendidikan politik juga terkait dengan hakikat pendidikan secara umum, yaitu untuk mempersiapkan individu menjadi warga negara yang berkualitas dan memiliki kemampuan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan politik merupakan bagian integral dari pendidikan yang lebih luas.

Pendidikan politik merupakan salah satu jenis pendidikan yang penting karena membantu individu untuk memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik suatu negara. Pendidikan politik

juga membantu individu untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta cara untuk terlibat dalam proses politik dan pembuatan keputusan yang mempengaruhi masyarakat.

Pendidikan politik sangat penting karena membantu individu memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik di negara mereka. Ini juga membantu individu memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta cara mengambil bagian dalam proses keputusan politik.

Pendidikan politik juga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengambil bagian dalam proses keputusan politik secara aktif dan efektif. Ini termasuk kemampuan untuk memahami isu-isu politik yang kompleks, mengajukan pertanyaan yang tepat, dan bekerja dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Pendidikan politik juga merupakan hal yang sangat diperlukan keberadaannya karena membantu individu untuk memahami isu-isu yang terkait dengan politik dan pemerintahan, seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, dan pemerintahan yang bertanggung jawab. Ini juga

membantu individu untuk memahami bagaimana isu-isu tersebut mempengaruhi kehidupan mereka dan bagaimana cara terbaik untuk memperjuangkan hak dan kepentingan mereka.

Pendidikan politik juga dapat membantu individu memahami pentingnya demokrasi dan hak asasi manusia, serta cara menghargai dan menghormati hak-hak orang lain. Ini dapat membantu individu menjadi warga negara yang aktif dan tanggap terhadap isu-isu yang terjadi di sekitar mereka, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai keadilan sosial.

Secara keseluruhan, pendidikan politik merupakan bagian yang penting dari proses pembentukan kewarganegaraan yang sehat dan bertanggung jawab, serta membantu individu memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik di negara mereka, serta cara mengambil bagian dalam proses keputusan politik secara aktif dan efektif.

Secara keseluruhan, pendidikan politik membantu individu untuk menjadi warga negara yang aktif, terlibat, dan memahami pentingnya demokrasi dan partisipasi dalam pemerintahan. Ini juga

dapat membantu individu untuk membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera.

Partisipasi politik adalah proses dimana individu atau kelompok mengambil bagian dalam proses keputusan politik di negara mereka. Partisipasi politik dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk mengikuti pemilihan, mengeluarkan suara, mengikuti demonstrasi, mengikuti kegiatan kelompok atau organisasi politik, atau bahkan hanya dengan berbicara dengan teman dan keluarga tentang isu-isu politik.

Partisipasi politik merupakan hak setiap warga negara di banyak negara demokratis, dan dianggap sebagai bagian yang penting dari demokrasi. Partisipasi politik dapat membantu individu dan kelompok mempengaruhi kebijakan pemerintah dan proses keputusan politik, serta membantu mereka mengeluarkan suara dan menyampaikan pendapat mereka kepada pemerintah.

Partisipasi politik juga dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih adil dan inklusif, karena individu dan kelompok yang terlibat dalam proses keputusan politik dapat memastikan bahwa suara mereka didengar dan diakui. Partisipasi politik juga dapat membantu

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, karena individu dan kelompok yang terlibat dapat memastikan bahwa pemerintah bertindak secara terbuka dan jujur.

Partisipasi politik merupakan cara bagi individu atau kelompok untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan politik di negara mereka. Partisipasi politik dapat terjadi melalui berbagai cara, termasuk mengikuti pemilihan, mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat di forum publik, menandatangani petisi, atau bergabung dengan kelompok atau organisasi yang mempromosikan isu-isu tertentu.

Partisipasi politik juga dapat terjadi melalui gerakan sosial atau demonstrasi, yang merupakan cara bagi kelompok atau individu untuk menunjukkan keberatan terhadap kebijakan atau praktik yang dianggap tidak adil atau tidak sesuai dengan kepentingan mereka.

Partisipasi politik merupakan salah satu cara bagi warga negara untuk mempengaruhi kebijakan dan praktik pemerintah, serta memastikan bahwa kepentingan mereka terwakili dalam proses pembuatan keputusan politik. Partisipasi politik juga dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah, serta

meningkatkan kesadaran individu terhadap isu-isu politik yang terjadi di sekitar mereka.

Pendidikan politik sangat penting untuk meningkatkan partisipasi politik warganegara karena membantu individu memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik di negara mereka. Ini membantu individu memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta cara mengambil bagian dalam proses keputusan politik.

Dengan memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik di negara mereka, warga negara dapat lebih mudah mengetahui bagaimana cara terbaik untuk terlibat dalam proses pembuatan keputusan politik. Ini termasuk memahami cara mengikuti pemilihan, mengajukan pertanyaan atau mengeluarkan pendapat di forum publik, atau bergabung dengan kelompok atau organisasi yang mempromosikan isu-isu tertentu.

Pendidikan politik juga dapat membantu warga negara memahami pentingnya demokrasi dan hak asasi manusia, serta cara menghargai dan menghormati hak-hak orang lain. Ini dapat membantu warga negara menjadi lebih aktif dan tanggap terhadap isu-isu yang

terjadi di sekitar mereka, serta membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai keadilan sosial.

Secara keseluruhan, pendidikan politik dapat membantu warga negara meningkatkan partisipasi politik mereka dengan membantu mereka memahami cara kerja pemerintahan dan sistem politik di negara mereka, serta cara mengambil bagian dalam proses keputusan politik secara aktif dan efektif.



Foto Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN

Seperti disebutkan di atas, kemajuan dalam teori dan praktik pendidikan politik bergantung pada pengembangan landasan filosofis normatif. Kegiatan pengabdian ini pada hakekatnya merupakan upaya untuk berkontribusi dalam artikulasi landasan normatif tersebut dengan memberikan justifikasi moral yang demokratis

atas mandat tripartit pendidikan tinggi bagi seluruh warga negara, kini dan mendatang. Dasar normatif ini dicari dalam imperatif moral atas dasar hubungan erat antara pendidikan dan masyarakat.

Mengingat konsep pendidikan sebagai proses dan fungsi sosial tidak memiliki arti yang jelas sampai kita memutuskan masyarakat seperti apa yang kita miliki, pendidikan bersifat normatif, menjelaskan dan membuktikan hal-hal tertentu.

Eksistensi pendidikan politik merupakan kewajiban pendidikan demokrasi, yang bersumber dari tuntutan publik akan demokrasi dan pendidikan yang mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam persetujuan dan kritik publik. Dari perspektif ini, pendidikan politik merupakan kewajiban warga negara. Pendidikan politik global untuk semua warga negara masa depan secara moral penting, mengingat demokrasi mendunia dan warga negara memiliki kewajiban mendasar untuk memberikan pendidikan politik sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi politik warga negara.

Oleh karena itu, akademisi harus mendidik warga negara masa depan untuk menjadi agen keadilan global, membangun benteng yang kuat melawan kekua-

saan yang sewenang-wenang, dan menjadi sarana untuk menciptakan perdamaian yang adil. Pendidikan politik harus ditekankan sebagai tugas sipil di jantung demokrasi di seluruh dunia, terutama di Indonesia yang saling bergantung.

SARAN

Bahwa meskipun sekolah umumnya dianggap sebagai agen utama untuk menyampaikan pendidikan, namun untuk menyampaikan pendidikan politik tidak hanya cukup dengan mengandalkan sekolah sebagai agen untuk menyampaikan pendidikan. Dengan demikian, civitas akademik khususnya dosen harus melirik urgensi yang terjadi ini, harapannya dengan dilaksanakannya kegiatan ini masyarakat khususnya peserta didik di SMA IT An-Anaafi, yang merupakan calon pemilih pertama dalam pemilihan yang akan datang.

Selain itu karena pergolakan politik semakin terasa saat ini, maka memang pemahaman tentang politik ini harus dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar generasi bangsa tidak salah kaprah dalam memahami perspektif yang nyata dalam berpolitik. Penekanan pendidikan politik yang terintegrasi dengan mata pelajaran PPKn

harus termuat secara khusus, karena terkadang dalam kurikulum formal cenderung kurang efektif berperan dalam pendidikan politik peserta didik, khususnya pemahaman tentang pendidikan politik saja tetapi peserta didik nantinya dapat berperan aktif (berpartisipasi) dalam terselenggaranya politik di negeri ini.

REFERENSI

- Bashori, K. (2018). Pendidikan politik di era disrupsi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 287-310.
- Efendi, I. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan: Wahana Pengembangan Kompetensi Warganegara Dalam Pengenalan Partisipasi Politik Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 149-162.
- Fales, S. (2018). Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Ditinjau Dari Hukum Positif. *Al Ijarah: Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam*, 3(2), 199-210.
- Haerul, I. (2019). Peranan Pendidikan Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Siswa Kelas X

- Di Ma Al-Muthmainnah. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 9(1).
- Hawkins, J. N. (2019). Politics, education, and language policy: The case of Japanese language schools in Hawaii. In *Japanese Immigrants and American Law* (pp. 379-396). Routledge.
- Juditha, C., & Darmawan, J. J. (2018). Use Of Digital Media And Political Participation Milenial Generation-Penggunaan Media Digital dan Partisipasi Politik Generasi Milenial. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 22(2), 272787.
- Judson, C. F. (2021). *Cuba and the Revolutionary Myth: The Political Education of the Cuban Rebel Army, 1953-1963*. Routledge.
- Lilja, P. (2018). Defending a common world: Hannah Arendt on the state, the nation and political education. *Studies in Philosophy and Education*, 37(6), 537-552.
- Liu, G. (2021). The ways and methods of ideological and political education for postgraduates. *Advances in Educational Technology and Psychology*, 5(3), 80-87.
- Manik, T. S., & Suharno, S. (2019). Tinjauan Reflektif Media Massa dalam Pendidikan Politik di Indonesia. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 7(1), 51-59.
- McPherson, H. (2022). A political education. In *A Political Education*. University of Texas Press.
- Nuna, M., & Moonti, R. M. (2019). Kebebasan Hak Sosial-Politik Dan Partisipasi Warga Negara Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Ius Constituendum*, 4(2), 110-127.
- Nuraini, N., Riadi, A., Umanailo, M. C. B., Rusdi, M., Badu, T. K., Suryani, S., ... & Hentihu, V. R. (2019). Political Policy for the development of Education. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10).
- Nurdin, P. H. (2019). Politik Hukum Pengaturan Pendidikan Politik oleh Partai Politik. *Jambura Law Review*, 1(2), 144-166.

- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). Upaya meningkatkan partisipasi politik perempuan dalam pemilihan umum di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106-116.
- Rahman, A. (2018). Konsep Dasar Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 44-51.
- Rahman, A., Latifah, E. D., & Fachrurrazi, S. (2022). Peranan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Warga Negara. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 6(1), 12-24.
- Shevchenko, V. V. (2019). The reform of the higher education of Ukraine in the conditions of the military-political crisis. *International Journal of Educational Development*, 65, 237-253.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, dan Mahasiswa*. Guepedia.
- Sypnowich, C. (2018). Lessons from dystopia: Critique, hope and political education. *Journal of Philosophy of Education*, 52(4), 660-676.
- Wulandari, N. A. R. T., & Dayati, U. (2020). Hubungan Pengetahuan Kewarganegaraan dengan Partisipasi Politik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 361-367.
- Yi, Y., & Dan, W. (2020). The realization of ideological and political education in college English based on cultural confidence. *Creative Education*, 11(11), 2193.